

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati

Annisa Fitrotun Nadhiroh¹⁾, Eskasari Putri²⁾*

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

ep122@ums.ac.id²⁾*

ABSTRACT

This study aims to measure the influence of human resource competence, accounting knowledge, education level, work motivation, and work experience on the preparation of financial reports in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tambakromo District, Pati Regency. Research data were collected by distributing questionnaires to 101 respondents who were MSME actors in the area. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods to test the relationship between independent variables and dependent variables. The results of the study showed that human resource competence had a significant negative effect on the preparation of financial reports, while accounting knowledge, work motivation, and work experience had a significant positive effect. On the other hand, education level did not show a significant effect on the preparation of financial reports.

Keywords: HR competency, accounting knowledge, education level, work motivation, work experience, financial reports, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap pembuatan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 101 responden yang merupakan pelaku UMKM di wilayah tersebut. Analisis data dilaksanakan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap pembuatan laporan keuangan, sementara pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan. Di sisi lain, tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembuatan laporan keuangan.

Kata kunci: Kompetensi SDM, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, pengalaman kerja, laporan keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan fundamental dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional. UMKM meliputi bisnis berskala kecil yang umumnya dikelola oleh individu

atau kelompok terbatas. Keberadaan UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan secara luas. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2021 terdapat sekitar 64 juta UMKM di Indonesia yang menyumbang 61,1% terhadap PDB serta mempekerjakan lebih dari 97% tenaga kerja aktif. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi sektor ini adalah pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional harus memiliki laporan keuangan yang akurat agar dapat mencerminkan kondisi bisnisnya. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi berperan dalam pengambilan keputusan strategis bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal. Sebagaimana dijelaskan oleh Adi Aspian Nur & Dedik Wiryawan (2022), laporan keuangan yang baik mencerminkan keadaan perusahaan dengan lebih transparan dan akurat.

Untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, UMKM perlu memperhatikan aspek teknis akuntansi serta unsur sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam prosesnya. Faktor-faktor yang berpengaruh meliputi kompetensi tenaga kerja, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dorongan kerja, serta pengalaman dalam bidang terkait. Karyawan yang memiliki keterampilan memadai dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Selain itu, pemahaman tentang regulasi akuntansi dan hukum menjadi aspek krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Temuan dari Devi Agustina & Lutfy (2020) menunjukkan bahwa kecakapan staf memiliki korelasi positif dengan kualitas laporan keuangan, sedangkan Pegi Aprisyah & Anik Yulianti (2021) menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pelaporan keuangan. Tantangan lainnya adalah keterbatasan pemahaman pemilik usaha dalam konsep akuntansi, yang dapat mempersulit mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai. Rahmatia Faati et al. (2023) menegaskan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki dampak besar terhadap kebutuhan penyusunan laporan keuangan, tetapi penelitian Nidauz Zakiah (2020) menyatakan sebaliknya, bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap praktik pencatatan keuangan yang diterapkan UMKM.

Tingkat pendidikan juga diyakini memengaruhi keterampilan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan pemahaman keuangan yang lebih baik. Penelitian Sekar Arum Mawarni & Airin Nuraini (2021) menemukan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kualitas laporan keuangan UMKM. Namun, penelitian Nidauz Zakiah (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pendidikan tidak memiliki dampak terhadap cara UMKM menggunakan informasi akuntansi. Selain pendidikan, motivasi kerja merupakan faktor yang memengaruhi ketekunan seseorang dalam menyusun laporan keuangan. Motivasi dapat berasal dari faktor intrinsik, seperti kepuasan kerja dan pencapaian pribadi, maupun faktor ekstrinsik, seperti insentif dan lingkungan kerja yang mendukung. Rahmatia Faati et al. (2023) mengemukakan bahwa motivasi kerja berperan besar dalam pembuatan laporan keuangan, sementara Nidauz Zakiah (2020) menemukan bahwa motivasi tidak berdampak signifikan dalam penyusunan

laporan keuangan. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah pengalaman kerja. Individu dengan pengalaman yang lebih lama cenderung memiliki pemahaman lebih baik mengenai proses pelaporan keuangan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Sekar Arum Mawarni & Airin Nuraini (2021). Namun, penelitian Wahyono et al. (2019) berpendapat bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

UMKM beroperasi di berbagai sektor, termasuk real estate, industri, perdagangan, pertambangan, serta jasa pendidikan (Fuji Astuti & Ummul Khair, 2023). Namun, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat mengukur dampak dari kompetensi SDM, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap laporan keuangan UMKM di wilayah tersebut. Dengan menelaah aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional secara lebih luas.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah entitas bisnis menyampaikan indikasi mengenai prospek masa depannya kepada pihak eksternal, terutama melalui laporan keuangan. Esensi dari teori ini adalah menekankan pentingnya keterbukaan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Menurut Abdillah W. (2016), teori sinyal menggambarkan hubungan antara perusahaan dan pihak eksternal terkait laporan keuangan, di mana informasi yang disampaikan dapat memberikan indikasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan usaha. Dalam konteks penelitian ini, teori sinyal menjadi acuan dalam memahami bagaimana laporan keuangan berfungsi sebagai penyampai sinyal positif (indikasi keberhasilan) maupun negatif (indikasi risiko atau hambatan) bagi pengguna informasi keuangan.

Laporan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Dwitariansi & Ni Ketut Rasmini (2019), laporan keuangan merupakan instrumen esensial yang merefleksikan keadaan suatu entitas usaha, mendukung proses pengambilan keputusan yang strategis, serta berperan sebagai alat pertanggungjawaban bagi manajemen. Fokus utama dari laporan keuangan adalah memberikan gambaran mengenai keuntungan maupun kerugian yang dihasilkan dari aktivitas operasional bisnis. Sejalan dengan pendapat Adi Aspian Nur & Dedik Wiryawan (2022), penyusunan laporan keuangan kini menjadi kewajiban bagi setiap pelaku usaha karena keakuratan data keuangan sangat membantu dalam pemantauan arus kas serta perencanaan keuangan yang lebih efektif. Dalam konteks sumber daya manusia, kompetensi mencakup berbagai aspek seperti keterampilan teknis, kecakapan dalam

berinteraksi, karakter individu, serta pengalaman dan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.

SDM sendiri merujuk pada individu yang berperan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab tertentu dalam sebuah entitas bisnis, di mana kompetensi yang dimiliki tidak hanya terbatas pada keahlian teknis, tetapi juga mencakup kemampuan kepemimpinan, keterampilan interpersonal, serta faktor lain yang relevan dengan efektivitas kerja, yang secara keseluruhan menjadi faktor utama dalam menentukan produktivitas dan kinerja organisasi. Selain itu, pemahaman akuntansi juga menjadi aspek krusial dalam pengelolaan informasi keuangan, yang mencakup wawasan mendalam mengenai prinsip dasar, mekanisme, serta prosedur yang digunakan dalam pencatatan, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas. Dalam berbagai sektor, baik bisnis, nirlaba, maupun individu, kemampuan dalam mengelola informasi keuangan sangat penting, dengan beberapa elemen fundamental seperti prinsip akuntansi, laporan keuangan, siklus akuntansi, konsep pengukuran, standar akuntansi, serta regulasi dan etika dalam praktik akuntansi. Dengan penguasaan aspek-aspek tersebut, seseorang dapat mengelola catatan finansial secara sistematis, menarik kesimpulan yang relevan, serta menyajikan informasi keuangan yang akurat bagi pihak berkepentingan.

Hipotesis

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Pembuatan Laporan Keuangan

Kompetensi mengacu pada kecakapan individu dalam melaksanakan tugas tertentu berdasarkan wawasan dan keterampilan yang dimiliki, serta didukung oleh sinergi dengan rekan kerja dalam lingkungan profesional. Kompetensi sumber daya manusia terdiri dari perpaduan aspek pengetahuan, keterampilan, dan atribut personal yang secara signifikan berdampak terhadap kemampuan individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kompetensi SDM meliputi empat dimensi utama, yaitu: pengetahuan (pemahaman mengenai aspek manajerial, produk/jasa, perilaku konsumen, serta strategi bisnis), keterampilan (kemampuan teknis dalam mengelola tugas seperti komunikasi, koordinasi, perencanaan, dan audit), serta kapabilitas (kapasitas seseorang dalam menjalankan berbagai tugas kerja). Hasil penelitian Astrid Maharani et al. (2019) serta Dewi Ni Putu Riska Fernanda (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi SDM memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pembuatan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam dunia usaha yang harus dipahami oleh para pelaku bisnis yang ingin membangun dan mengembangkan usahanya. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai kinerja perusahaan, baik dari segi pertumbuhan maupun kendala yang dihadapi. Pemahaman mengenai akuntansi menjadi faktor esensial dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, di mana proses ini dapat dilakukan oleh pemilik usaha atau tenaga profesional. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis akan memberikan

manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan penelitian Erly Mulyani et al. (2022) dan Arista Fauzi Kartika Sari et al. (2020), diperoleh bukti empiris bahwa penguasaan akuntansi berkontribusi terhadap efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan.

H₂: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang memberikan wawasan serta nilai-nilai etika, kedisiplinan, dan keterampilan bagi individu. Pendidikan yang lebih tinggi memiliki korelasi positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi, sebab akumulasi pengetahuan yang diperoleh selama proses pendidikan akan memperkaya pemahaman individu dalam mengolah data keuangan. Hubungan antara tingkat pendidikan dan kompetensi akuntansi mencerminkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, semakin baik pula pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Arista Fauzi Kartika Sari et al. (2020) dan Zaenal Afifi et al. (2023) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembuatan laporan keuangan.

H₃: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Pembuatan Laporan Keuangan

Motivasi dalam bekerja merupakan faktor krusial yang mempengaruhi perilaku individu dalam menyelesaikan tugasnya, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin tinggi motivasi kerja seseorang, semakin besar komitmennya dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Motivasi kerja dapat mendorong individu untuk meningkatkan ketelitian, tanggung jawab, serta efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Komang Krisna Yogantara & Gde Herry Sugiarto Asana (2021) serta Putri Mei Suci Karisma (2021), ditemukan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas pembuatan laporan keuangan.

H₄: Motivasi kerja berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pembuatan Laporan Keuangan

Pengalaman kerja berperan dalam membentuk keterampilan dan kompetensi individu dalam suatu bidang, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki, individu akan lebih mahir dalam menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, meningkatkan ketepatan serta keakuratan dalam pencatatan transaksi, dan memahami aspek teknis yang lebih kompleks. Keterampilan yang diperoleh dari pengalaman kerja menjadi aspek fundamental dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Studi yang dilakukan oleh Yesti Afni (2021) serta Suci Az Zahra & Indrayeni (2023) menunjukkan bahwa pengalaman kerja memberikan kontribusi terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan.

H₅: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pembuatan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM, sementara objeknya adalah praktik penyusunan laporan keuangan mereka. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah pembuatan laporan keuangan. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dari 18 desa dengan kriteria usaha telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki omzet bulanan minimal Rp3.000.000,00. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi dengan instrumen skala Likert, yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) serta regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistik 20, untuk menentukan signifikansi pengaruh masing-masing variabel terhadap pembuatan laporan keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman kerja terhadap pembuatan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati. Responden terdiri dari pemilik dan karyawan UMKM yang memenuhi kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung, dengan distribusi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	105
2.	Kuesioner yang kembali	105
3.	Kuesioner yang tidak kembali	0
4.	Kuesioner yang tidak lengkap	4
Data yang diperoleh		101
Respon rate = $101/105 \times 100\%$		96,19%

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari hasil 105 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap sebanyak 101, kuesioner yang tidak lengkap 4, sehingga kuesioner yang diolah adalah 101 responden.

Deskripsi Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	3	3.0
	21-30 tahun	18	17.8
	31-40 tahun	59	58.4
	41-50 tahun	17	16.8
	> 50 tahun	4	4.0
	Total	101	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	56	55.4
	Perempuan	45	44.6
	Total	101	100
Pendidikan Terakhir	SD	16	15.8
	SMP	31	30.7
	SMA/SMK	47	46.5
	S1	7	6.9
	Total	101	100
Jenis Usaha	Perdagangan	68	67.3
	Perindustrian	30	29.7
	Aneka Jasa	2	2.0
	Lainnya	1	1.0
	Total	101	100
Lama Usaha	2-3 tahun	12	11.9
	4-5 tahun	42	41.6
	> 5 tahun	47	46.5
	Total	101	100
Omzet per Bulan	Rp 3.000.000 - Rp 3.500.000	12	11.9
	Rp 3.600.000 - Rp 4.000.000	34	33.7
	Rp 4.100.000 - Rp 5.500.000	55	54.5
	Total	101	100

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Mayoritas responden berasal dari kelompok usia 31-40 tahun (58,4%), didominasi oleh laki-laki (55,4%), serta memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (46,5%). Jenis usaha yang paling banyak digeluti adalah perdagangan (67,3%), dengan lama usaha lebih dari 5 tahun (46,5%). Sebagian besar responden memiliki

omzet per bulan dalam rentang Rp 4.100.000 - Rp 5.500.000 (54,5%). Total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 101 orang.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,756	0,196	Valid
	X1.2	0,779	0,196	Valid
	X1.3	0,780	0,196	Valid
	X1.4	0,723	0,196	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,919	0,196	Valid
	X2.2	0,889	0,196	Valid
	X2.3	0,852	0,196	Valid
	X2.4	0,924	0,196	Valid
Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0,820	0,196	Valid
	X3.2	0,837	0,196	Valid
	X3.3	0,851	0,196	Valid
	X3.4	0,842	0,196	Valid
Motivasi Kerja (X4)	X4.1	0,705	0,196	Valid
	X4.2	0,805	0,196	Valid
	X4.3	0,820	0,196	Valid
	X4.4	0,790	0,196	Valid
Pengalaman Kerja (X5)	X5.1	0,786	0,196	Valid
	X5.2	0,840	0,196	Valid
	X5.3	0,845	0,196	Valid
	X5.4	0,836	0,196	Valid
Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)	Y.1	0,881	0,196	Valid
	Y.2	0,842	0,196	Valid
	Y.3	0,794	0,196	Valid
	Y.4	0,811	0,196	Valid

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3 seluruh indikator pernyataan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Motivasi Kerja (X4), Pengalaman Kerja (X5), dan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki validitas yang baik dan dapat

digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur masing-masing variabel dengan akurat.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
KSDM	4	0,752	Reliabel
PA	4	0,918	Reliabel
TP	4	0,855	Reliabel
MK	4	0,785	Reliabel
PK	4	0,845	Reliabel
PLK	4	0,852	Reliabel

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diasumsikan bahwa variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja serta variabel dependen Pembuatan Laporan Keuangan, masing-masing menunjukkan hasil *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator semua variabel adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066c

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel 5 di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,066. Hal ini berarti bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
KSDM	0,563	1,776	Tidak terjadi multikolinearitas
PA	0,332	3,016	Tidak terjadi multikolinearitas
TP	0,436	2,293	Tidak terjadi multikolinearitas
MK	0,310	3,229	Tidak terjadi multikolinearitas
PK	0,503	1,987	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel dependen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
KSDM	0,234	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PA	0,390	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TP	0,432	Tidak terjadi heteroskedastisitas
MK	0,929	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PK	0,093	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta	t	
(Constant)	3,858	1,129		3,416	0,001
KSDM	-0,206	0,088	-0,148	-2,344	0,021
PA	0,404	0,064	0,521	6,340	0,000
TP	0,103	0,066	0,111	1,551	0,124
MK	0,354	0,093	0,324	3,816	0,000
PK	0,141	0,071	0,133	1,994	0,049

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 88 hasil uji regresi linear berganda, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,858 - 0,206KSDM + 0,404PA + 0,103TP + 0,354MK + 0,141PK + \varepsilon$$

Nilai Konstanta sebesar 3,858. Hal ini dapat diartikan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, maka variabel dependen akan tetap sebesar 3,858 poin.

Nilai $\beta_1 = -0,206$. Hal ini dapat diartikan jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia naik 1 poin, maka variabel Pembuatan Laporan Keuangan akan turun sebesar -0,206 poin.

Nilai $\beta_2 = 0,404$. Variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pembuatan Laporan Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,404 artinya ketika variabel Pengetahuan Akuntansi meningkat maka Pembuatan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,404 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai $\beta_3 = 0,103$. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pembuatan Laporan Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,103 artinya ketika variabel Tingkat Pendidikan meningkat maka Pembuatan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,103 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai $\beta_4 = 0,354$. Variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Pembuatan Laporan Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,354 artinya ketika variabel Motivasi Kerja meningkat maka Pembuatan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,354 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai $\beta_5 = 0,141$. Variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Pembuatan Laporan Keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,141 artinya ketika variabel Pengalaman Kerja meningkat maka Pembuatan Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,141 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Keterangan
KSDM	-2,344	1,985	0,021	Signifikan
PA	6,340	1,985	0,000	Signifikan
TP	1,551	1,985	0,124	Tidak Signifikan
MK	3,816	1,985	0,000	Signifikan
PK	1,994	1,985	0,049	Signifikan

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H1 diterima, yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan. H2 diterima, menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan. H3 ditolak, sehingga Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan. Selanjutnya, H4 diterima, yang menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan. Terakhir, H5 diterima, yang berarti Pengalaman Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	808.109	5	161.822	70.404	.000b

Residual	218.356	95	2.298
Total	1027.465	100	

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh, $F_{hitung} 70,404 > F_{tabel} 2,31$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Pembuatan Laporan Keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887a	.787	.776	1.51608

Sumber data: Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,887 dan koefisien determinasi (*adjusted*) sebesar 0,776. Sehingga, model regresi dianggap baik karena mendekati angka 1. Hal ini juga berarti variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM sebesar 77,6% sedangkan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-2,344 < 1,985)$, karena nilai t hitung bernilai negatif, maka Hipotesis 1 diterima. Sedangkan koefisien signifikansi 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan 0,05. Sehingga Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jejen Jaenudin (2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh negatif signifikan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arison Nainggolan *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X_2) terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM, menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,340 > t_{tabel} 1,985 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_2 dan terbukti bahwa hipotesis yang menyatakan Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM. Pengetahuan akuntansi akan memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai pelaporan keuangan usaha untuk para pemilik usaha. Pemahaman lebih mendalam ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa pentingnya pelaporan keuangan bag keberlangsungan usaha yang sedang mereka jalankan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fuji Astuti & Ummul Khair (2023) dan Nita Andriyani Budiman *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulus Laratman *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_3) terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat Pendidikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM diperoleh nilai t_{hitung} 1,551 < t_{tabel} 1,985 dengan nilai signifikan 1,124. Dengan nilai signifikansi 1,124 > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis 3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan UMKM. Alasan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati karena sebagian besar responden tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Berdasarkan data responden sebanyak 15,8% responden lulusan SD, 30,7% responden lulusan SMP, dan 46,5% responden merupakan lulusan SMA/SMK, dan hanya 6,9% merupakan lulusan perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nita Andriyani Budiman *et al.* (2020) dan Ronald N Girsang *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh Fuji Astuti & Ummul Khair (2023) menyatakan hal sebaliknya.

Pengaruh Motivasi Kerja (X_4) terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 3,816 > t_{tabel} 1,985 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan nilai signifikansi 0,000 < taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_4 dan terbukti bahwa hipotesis yang menyatakan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM. Motivasi merupakan suatu proses yang bisa berasal dari dalam diri atau dari luar individu, yang mengakibatkan munculnya semangat dan ketekunan saat melakukan aktivitas tertentu. Salah satu elemen yang harus diperhatikan untuk meningkatkan semangat dan antusiasme kerja karyawan dalam organisasi manapun adalah adanya dorongan serta keterampilan yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fuji Astuti & Ummul Khair (2023) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliana Rahmawati & Rina Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja (X_5) terhadap Pembuatan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 1,994 > t_{tabel} 1,985 dengan nilai signifikan 0,049. Dengan nilai signifikansi 0,049 < taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_5 dan terbukti bahwa hipotesis yang menyatakan Pengalaman Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM. Pengalaman dalam bekerja membantu seseorang untuk memperoleh keahlian dan kemampuan profesional. Di sisi lain, kurangnya pengalaman kerja menyebabkan seseorang memiliki tingkat keahlian dan kemampuan yang semakin rendah. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan dan pemilik, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fuji Astuti & Ummul Khair (2023), Allia Irmadhani *et al.* (2019) dan Sekar Arum M. & Airin N. (2021) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronald N Girsang *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tambakromo, sementara kompetensi SDM berdampak negatif, dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Keterbatasan penelitian meliputi cakupan wilayah yang sempit, jumlah responden terbatas, serta fokus hanya pada lima variabel tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti teknologi atau budaya organisasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas wilayah studi, menambah variabel yang relevan, menggabungkan metode kualitatif, serta menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam guna meningkatkan akurasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F., & Khair, U. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Umkm (Studi pada Pelaku Umkm Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)*. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 131-143.
- Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). *Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm*. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Devi Agustina, L. (2020). *Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Umkm (Studi Empiris Pada Umkm Di Kabupaten Magetan)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(2), 1855-1869.
- Purnaman, S. M. N., & Faati, R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Umkm*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 119-132.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Umkm di Kecamatan Bojong (Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal)*.
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441-450.
- Akula, S. C., & Singh, P. (2022). *Influence of Microfinance on Women Entrepreneurship: The Mediating Role of Women Economic Security and moderating Role of Previous Work Experience*. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 59-69.
- Mudjiarto, M., & Vimesa, A. Y. (2020). *Pengaruh Faktor Kemampuan terhadap Kinerja Umkm Peserta Program Pkt di Wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2021). *Pengaruh Kualitas SDM, Motivasi Kerja, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(1), 85-103.

- AFNI, Y. (2021). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Juhanperak, 2(3), 882-899.
- Safitri, N. N., & Estiningrum, S. D. (2022). *Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1450-1463.
- Dwitariani, I. G. A., & Rasmini, N. K. (2019). *The Influence of Education Level and Individual Character in Deciding Financial Report Establishment*. International research journal of management, IT and social sciences, 6(1), 95-102.
- Arrum, T. A., & Wahyono, W. (2021). *Pengaruh Operating Capacity, Profitability, Mekanisme Corporate Governance, dan Firm Size terhadap Kondisi Financial Distress*. In Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS (Vol. 4, No. 1, pp. 744-764).
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki oleh Pelaku UMKM terhadap Kinerja UMKM*. Liability, 1(2), 1-21.
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. International Journal of Social Science and Business, 3(2), 68-76.
- Dewi, N. P. R. F. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)*.
- Putri, C. Y. P., & Mulyani, E. (2022). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 4(2), 311-323.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang*. E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(05).
- Lestari, A., Mulyanto, M., & Afifi, Z. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Ukuran Usaha*

terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada Umkm Olahan Makanan Kabupaten Demak). Jurnal Economina, 2(3), 887-900.

Putri, M. S. K. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasional, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan dalam Penyampaian Laporan Keuangan* (Doctoral Dissertation, Widya Mandala Surabaya Catholic University).

Zahra, S. A. Z., & Indrayeni, I. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat).* Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1(3), 83-94.

Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.

Prabowo, B., HS, A. K., & Setiawati, D. (2021). *Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali.* Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(10), 43-46.

Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26320-26332.

Ningrum, K. K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.*

Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). *Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan.* Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1), 196-220.

Fahriana, C. (2022). *The Influence of Work Motivation on Employee Performance.*

Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). *Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM terhadap Implementasi Sak Emkm.* Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 580-592.

Hikmahwati, H., & Irwansyah, R. (2022). *Praktik Akuntansi dalam Kacamata UMKM Binaan Rumah UMKM Kabupaten Barito Kuala.* Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 5(2), 169-181.

Shallangwa, G. M., & Wilson, B. (2022). *Meeting the Challenges of Sustainable Women Entrepreneurship Development in North Eastern Nigeria.* J Econ Financ Manag Stud, 5(5), 1281-1288.

Sjaiful, R. L., Roespinoedji, D., & Roespinoedji, R. (2020). *The Influence of Knowledge Management on the Quality of Accounting Information Systems and its Implications on the Quality of Financial Reporting (Survey of Soes in Indonesia).* PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(5),

1078-1099.

- Has, F. R., Kamaliah, K., & Azlina, N. *Effects of Moderation Training on Financial Report Preparation, HR Quality, SAK EMKM Implementation and Financial Reporting*. The International Journal of Business Review (The Jobs Review), 3(2), 73-86.
- Elmanda, F. A., Merdikawati, G. G., & Wahyuni, R. (2022). *The Application of Financial Recording Applications Towards Financial Report for Micro, Small and Medium Enterprises*. International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH), 2(1), 196-203.
- Satiya, I., Sebrina, N., & Mulyani, E. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(4), 3485-3499.
- Muzira, D. R. (2019). *A Quality Financial Report: Concept Paper*. International Journal of Social Sciences & Educational Studies, 5(3), 167-177.
- Elmanda, F. A., Merdikawati, G. G., & Wahyuni, R. (2022). *The Application of Financial Recording Applications Towards Financial Report for Micro, Small and Medium Enterprises*. International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH), 2(1), 196-203.
- Nguyen, P. T., Yandi, A., & Mahaputra, M. R. (2020). *Factors that Influence Employee Performance: Motivation, Leadership, Environment, Culture Organization, Work Achievement, Competence and Compensation (A Study of Human Resource Management Literature Studies)*. Dinasti International Journal of Digital Business Management, 1(4), 645-662.
- Dai Beda, M. I., & As'ari, H. (2023). *The Influence of Human Resource Competence, Internal Control Systems, and Technology Utilization on the Quality of Financial Statement Information*. Riwayat: Educational Journal of History and Humanities, 6(4), 2775-2780.
- Fahriana, C. (2022). *The Influence of Work Motivation on Employee Performance*.
- Astuti, F. Y., & Nugroho, M. (2023). *The Influence of Digital Marketing, Level of Education, Financial Literacy and Business Sustainability on the Performance MSMEs in Kendal District*. Journal Economic Insights, 2(1), 193-203.
- Okoroigwe, E. S., Ibrahim, I., Shaba, M., Abubakar, H., & Umar, A. A. (2021). *Influence of Accounting Knowledge on Accounting System Effectiveness: The Experience of Smes Owners in Sokoto, Nigeria*. Lapai Journal of Economics, 5(2), 93-102.
- Sjaiful, R. L., Roespinoedji, D., & Roespinoedji, R. (2020). *The Influence of Knowledge Management on the Quality of Accounting Information Systems and its Implications on the Quality of Financial Reporting (Survey of Soes in Indonesia)*. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(5), 1078-1099.

- Mulang, H. (2021). *The Effect of Competences, Work Motivation, Learning Environment on Human Resource Performance*. Golden Ratio of Human Resource Management, 1(2), 84-93.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 11(3), 666-675.
- Hikmahwati, H., & Irwansyah, R. (2022). *Praktik Akuntansi dalam Kacamata UMKM Binaan Rumah UMKM Kabupaten Barito Kuala*. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 5(2), 169-181.
- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. J. M. (2019). *Analisis Kesiapan dan Pengetahuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(2), 141-160.
- Has, F. R., Kamaliah Kamaliah, & Nur Azlina. (2020). *Effects of Moderation Training on Financial Report Preparation, HR Quality, SAK EMKM Implementation and Financial Reporting*. The International Journal of Business Review (the Jobs Review), 3(2), 73-86.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 148-154.
- Devi Agustina, L. (2020). *Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada Umkm di Kabupaten Magetan) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.
- Saldikawati, A., Pertiwi, N. L. G. A., & Utomo, R. B. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada UMKM di Jakarta Barat)*. Journal of Economics and Business UBS, 12(6), 3438-3445.
- Jaenudin, J. (2019). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan serta Pengaruhnya pada Kinerja Keberlanjutan Keuangan (Studi pada Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi))*. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 3(1), 1-26.
- Zai, F. P., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. Jurnal Mutiara Akuntansi, 5(1), 1-10.
- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifanngeljau, J., & Laratman, P. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi dan Skala Bisnis terhadap Kualitas Laporan Keuangan EMKM*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 10(1),

153-168.

- Rahmawati, M., & Trisnawati, R. (2021). *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 106-117.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan*. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1(1)